

**PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL BELAJAR
MURID KELAS II SDN BONTOMANAI UNGGULAN KECAMATAN
BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**KARTINI
10540 9415 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **KARTINI**
NIM : 10540 9415 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar SI
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar
Murid Kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan
Bontomarannu Kabupaten Gowa**

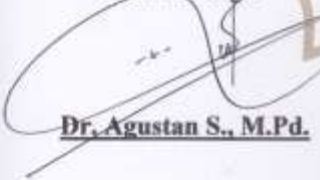
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Pembimbing II


Dr. Agustan S., M.Pd.

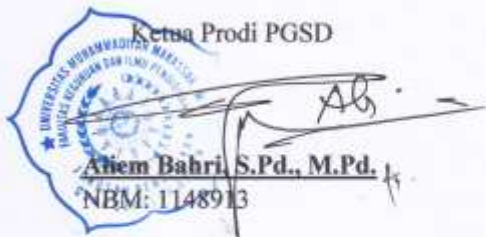

Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Aniem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **KARTINI**, NIM **10540 9415 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
2. **Dr. H. Hasaruddin Hafid, M.Ed.** (.....)
3. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. **Andi Ardhila Wahyudi, S.Pd., M.Si.** (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERNYATAAN

Nama : **KARTINI**
NIM : 10540 9415 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar Murid Kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

KARTINI

10540 9415 14



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **KARTINI**
NIM : 10540 9415 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar Murid Kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Mei 2018

Yang Membuat Perjanjian

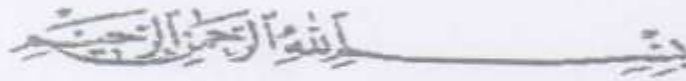
KARTINI
10540 9415 14

MOTTO

" Learn from the mistakes in the past, try by using a different way, and always hope for a successful future"

" Belajarlah dari kesalahan di masa lalu, mencoba dengan cara yang berbeda, dan selalu berharap untuk sebuah kesuksesan di masa depan " (Penulis)

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar Murid Kelas Siswa II SDN Bontomanai unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*".

Penyusun menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi ini rampung, banyak hambatan dan rintangan namun berkat izin Allah SWT, dan bantuan, motivasi, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada orang tua tercinta, Ayahanda Mustamin dan Ibunda Karmila atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Berkah-Nya kepada kita semua. Amin

Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana sehingga proses studi dapat berjalan dengan lancar.
3. Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi. -
4. Dr. Agustan S., M.Pd, dosen pembimbing I yang dengan sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan teliti memberikan arahan serta pikiran untuk membimbing penyusunan skripsi ini.
5. Kristiawati, S.Pd., M.Pd, dosen pembimbing II yang dengan sabar dan teliti memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi saya dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
7. Dahlia, S.Pd Kepala SDN Bontomanai Unggulan, dan Ibu khusnul, S.Pd Guru Kelas II SDN Bontomanai Unggulan serta guru-gurunya yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Bontomanai Unggulan
8. Siswa-siswi SDN Bontomanai Unggulan terutama kelas II yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas partisipasi dalam penelitian semoga keberhasilan selalu menemani kalian.

9. Untuk sahabat tercinta Mufidah nur, Nurul Annisa, Suci cahyani dan sepupu tercinta Gazali yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang tak pernah putus asa menasehatiku.
10. Teman-teman seperjuanganku yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, Sahabat-sahabat tercinta dan terbaik yang pernah penulis miliki, Nurul Annisa, Mufidah nur, Suci cahyani, Reski Rahmayanti, dan yang tak sempat saya sebutkan yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan yang luar biasa dan tak henti-hentinya selalu ada pada saat penulis membutuhkan.
11. Serta rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014 khususnya kelas K atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi warna indah dalam hidup.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga tidak akan termuat bila dicantumkan namanya satu per satu, oleh karena itu kepada mereka semua tanpa terkecuali penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan dan jerih payah kita dengan pahala yang melimpah dan tak terbatas.

Amin Ya Rabbal Alamin...

Gowa, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Pembelajaran Matematika	7
2. Model Pengajaran dengan Media Pembelajaran	11
3. Hasil Belajar.....	14
B. Kerangka Pikir	19

C. Hipotesis	20
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Desain Penelitian	21
B. Populasi dan sampel	22
1. Populasi	23
2. Sampel	24
C. Defenisi Operasional Variabel	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Prosedur Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	27

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	37

BAR V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>Halaman</i>
2.1 Kerangka pikir	19

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi Jumlah Murid Kelas I-VI	23
3.2 Tingkat Penguasaan Materi	28
3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar	29
4.1 Skor Hasil Belajar Pretest	33
4.2 Distribusi dan Pesentasi skor Hasil Belajar Pretest	33
4.3 Deskripsi Hasil Ketuntasan Belajar Matematika	34
4.4 Skor Hasil Belajar Posttest	42
4.5 Distribusi dan Pesentasi skor Hasil Belajar Posttest	43
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika	44
4.7 Analisis Nilai Pretest dan Posstes	45

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas. Undang - undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pendidikan adalah wadah di mana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik.”

Pembelajaran itu diselenggarakan secara formal di sekolah - sekolah tidak lain ini di maksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana , baik dalam aspek pengetahuan keterampilan maupun sikap . interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut di pengaruhi oleh lingkungannya .

Pada dasarnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah. Hal ini tentu saja berimplikasi terhadap kegiatan pembelajaran IPA. IPA dan pembelajaran IPA tidak hanya sekedar pengetahuan yang bersifat ilmiah saja, melainkan terdapat muatan IPA, keterampilan proses dan dimensi yang terfokus pada karakteristik sikap dan watak ilmiah. (BSNP, 2006).

Berbagai permasalahan dalam implementasi pendidikan IPA yang sesuai dengan hakikatnya sangat kompleks, karena itu pemikiran-pemikiran masih terus disumbangkan untuk memecahkan permasalahan itu. Pendidikan IPA dihadapkan dengan permasalahan diantaranya perangkat pembelajaran IPA yang mampu mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu melalui tema tertentu, antar konsep dalam satu mata pelajaran dengan konsep mata pelajaran lain, konsep dalam mata pelajaran sehingga guru dan peserta didik memiliki bekal kompetensi dari berbagai disiplin ilmu.

Lingkungan dapat diartikan sebagai salah satu media yang ada di sekitar sekolah ataupun tempat tinggal baik makhluk hidup ataupun benda mati yang dapat di jadikan sebagai sumber belajar, dengan maksud lingkungan sebagai objek pengamatan bagi siswa dalam memperoleh informasi, pemanfaatan lingkungan sebagai media seperti (tanah, batu - batuan, air, tumbuh - tumbuhan dan sebagainya). Karena dengan menggunakan media lingkungan siswa akan lebih mudah mengaplikasikannya karena siswa sering menjumpai semua materi

yang di peroleh di lingkungan sekolah di kehidupan sehari - hari .
Media

pendidikan sangat penting sekali untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan
Oemar Hamalik (2004 : 194) dalam teorinya (kembali ke alam) menunjukkan
betapa pentingnya pengaruh alam terhadap perkembangan peserta didik menurut
Oemar Hamalik (2004:195) lingkungan (environment) sebagai dasar pengajaran
adalah faktor yang mempengaruhi tingka laku individu .

Kenyataan menunjukkan bahwa data perolehan hasil belajar murid pada
ulangan harian tahun ajaran 2015/2016 dengan nilai rata-rata ulangan harian
hanya 62. Dari KKM yang ditentukan yaitu 65, Data ini di peroleh dari dokumen
guru kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan
Kabupaten

Gowa . Masalah yang dihadapi oleh siswa ialah kurangnya interaksi guru dan
siswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah, sedangkan sebagai
pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi
manusia yang aktif, kreatif dan mandiri. Hal lain juga terlihat dari hasil belajar
siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata
pelajaran IPA yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah yaitu 65.
Berdasarkan hal tersebut di atas, Pembelajaran berbasis lingkungan menjadi
alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA

Oleh karena itu , dengan mempelajari lingkungan alam di harapkan para
siswa dapat lebih memahami materi pelajaran di sekolah serta dapat
menumbuhkan kecintaan alam , kesadaran untuk menjaga dan memelihara
lingkungan , turut serta dalam menanggulangi kerusakan dan pencemaran

lingkungan serta tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam bagi kehidupan manusia .

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan media lingkungan sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat mengenal lingkungan sekitar .Sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran . Berbeda dengan di SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan pada saat proses pembelajaran terutama

pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di kelas V guru belum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media dalam proses pembelajaran , Namun hanya menggunakan media seadanya yang berada di dalam kelas saja .Yang mengakibatkan siswa menjadi bosan dalam menerima pelajaran di kelas . Sehingga hasil belajarnya menurun .

Maka dari itu dengan melihat permasalahan yang ada di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik "*Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres Julumate'ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa* "

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni. Apakah terdapat pengaruh penggunaan penerapan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

C . Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan penerapan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa .

D.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi guru

Dapat mendorong guru dalam memanfaatkan media lingkungan sebagai sumber belajar .

b. Bagi siswa

Siswa dapat mengenal lingkungan dan berinteraksi langsung dengan objek yang sedang diamati .

c. Bagi sekolah

Dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA (ilmu pengetahuan alam) utuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang penggunaan media dalam proses pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA , KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A.Kajian Pustaka

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa Inggris *science*. Kata *science* sendiri berasal dari bahasa Latin yaitu *scientia* yang berarti saya tahu. *Science* terdiri dari dua yaitu *social science* (Ilmu Pengetahuan Sosial) dan *natural science* (Ilmu Pengetahuan Alam). Namun dalam perkembangannya, *science* sering diterjemahkan sebagai sains yang berarti ilmu pengetahuan alam saja.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Menurut H.W Fowler dalam Trianto (2010), IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi. Sedangkan Kardi dan Nur dalam Trianto (2010) mengatakan bahwa IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati. Adapun menurut Wahana dalam Trianto (2010), IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya (Trianto, 2010:136).

2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Marsetio Donosepoetro dalam Trianto (2010), IPA pada hakikatnya dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan juga sikap ilmiah. Sebagai proses ilmiah diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk ilmiah diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau disimulasi pengetahuan. Sebagai prosedur ilmiah dimaksudkan bahwa metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu pada umumnya berupa riset yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).

Selain sebagai proses dan produk, Daud Joesoef dalam Trianto (2010) juga menganjurkan agar IPA dijadikan sebagai suatu kebudayaan atau suatu kelompok atau institusi sosial dengan tradisi nilai, aspirasi maupun inspirasi. Sedangkan menurut Laksmi Prihantoro dalam Trianto (2010), IPA pada hakikatnya merupakan suatu produk, proses dan aplikasi. Sebagai produk, IPA merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains

dan sebagai aplikasi, teori-teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan.

3. Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan

3.1 Media Pembelajaran

Media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkannya memengaruhi orang lain yang tidak kontak langsung dengannya (Marshal McLuhandalan Anton Normi , 2006 : 5) . Media pembelajaran adalah sebagai penyampaian pesan . Dari beberapa sumber saluran kepenerima pesan .

Media pembelajaran di harapkan memberikan manfaat ,antara lain (1) bahan yang disajikan lebih jelas maknanya bagi siswa , dan tidak bersifat verbalistik (2) Metode pembelajaran lebih berfariasi (3) siswa menjadi lebih aktif (4) Pembelajaran lebih menarik ; (5) Mengatasi keterbatasan ruang .

Keuntungan dari media pembelajaran antara lain : (1) Gaira belajar meningkat ; (2) siswa berkembang menurut minat dan kecepatannya ; (3) Interaksi langsung dengan lingkungan ; (4) Memberikan perangsang dan memberkan pengalaman ; (5) Menimbulkan persepsi akan sebuah konsep sama .

3. 2 Lingkungan

Lingkungan merupakan media yang sangat baik untuk proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam .karena siswa akan memperoleh pengetahuan langsung dari obyek .atau persoalan nyata sehingga pemahaman siswa akan ilmu pengetahuan alam tidak akan hilang .J.J. Rousseau dengan teorinya kembali ke alam menunjukkan betapa pentingnya pengaruh alam

terhadap perkembangan anak didik. Karena itu pendidikan harus dilakukan di lingkungan alam yang bersih, tenang, suasana menyenangkan dan segar. Sehingga sang anak tumbuh sebagai manusia yang baik.

Lingkungan adalah sesuatu yang berada di sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu (Oemar Hamalik 2009 :195) . Dari definisi tersebut lingkungan merupakan sesuatu yang berada di sekitar kita dalam arti yang luas lingkungan merupakan suatu sistem yang disebut ekosistem yang meliputi keseluruhan faktor lingkungan , yang tertuju pada peningkatan mutu di atas bumi ini . (Oemar Hamalik 2004 : 85) Dari definisi tersebut lingkungan merupakan sesuatu yang berada di sekitar kita baik benda hidup maupun benda mati .Lingkungan (*environment*) sebagai dasar pengajaran adalah faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor belajar yang penting. (Oemar Hamalik 2009 : 196)Lingkungan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi keberhasilan siswa . Kemampuan siswa yang baik bila tidak di dukung dengan lingkungan yang kondusif untuk belajar ,maka akan sulit mencapai pembelajaran yang maksimal bila lingkungan sudah kondusif dan mendukung untuk melakukan proses pembelajaran , Maka hal itu sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran .

Lingkungan memiliki faktor penting dalam pembelajaran faktor - faktor tersebut meliputi :

- a) Lingkungan manusia /interpersonal
- b) Lingkungan sosial budaya/kultur
- c) Lingkungan biologis ,yang meliputi *flora dan fauna*

d) Lingkungan geografis seperti bumi , air dan sebagainya

Lingkungan manusiawi merupakan sumber daya manusia (SDM) baik dalam jumlah maupun dalam mutunya lingkungan sosial budaya merupakan sumber daya budaya (SDB) yang mencakup kebudayaan ,ilmu pengetahuan ,dan tekhnologi .lingkungan biologis dan geografis merupakan sumber daya alam (SDA) .

Dari semua lingkungan masyarakat yang dapat digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran secara umum dapat di kategorikan menjadi tiga lingkungan belajar yakni lingkungan sosial ,lingkungan alam dan lingkungan buatan .

3.3 Fungsi lingkungan pendidikan

Suatu lingkungan pendidikan/pengajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi Psikologis : Stimulus bersumber dari atau berasal dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons yang menunjukkan tingkah laku tertentu. Respons tadi pada gilirannya dapat menjadi suatu stimulus baru yang menimbulkan respons baru, demikian seterusnya. Ini berarti , Lingkungan mengandung makna dan melaksanakan fungsi psikologi tertentu;
- 1) Fungsi Pedagogis : Lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja diciptakan sebagai suatu lembaga pendidikan , misalnya keluarga , sekolah , lembaga

pelatihan, lembaga-lembaga sosial . Masing-masing lembaga tersebut memiliki program pendidikan , baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

- 2) Fungsi Instruksional : Program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran atau pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pembelajaran dan kondisi lingkungan kelas (fisik) merupakan lingkungan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa . (Oemar Hamalik, 2003 : 196-197)

3 . 4 Pentingnya Memanfaatkan Lingkungan Belajar

1.) Peran Lingkungan

- a. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Segala sesuatu di sekitar anak itu merupakan objek untuk di pelajari /diajarkan kepada anak ,atau lingkungan sebagai sasaran belajar bagi anak.

- b. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Lingkungan merupakan sumber belajar yang tak habis - habisnya memberikan pengetahuan bagi anak .

- c. Lingkungan Sebagai Sarana Belajar

Lingkungan sebagai sarana belajar yang alamiah menyediakan bahan - bahan yang tidak usa di beli .

Dengan demikian lingkungan merupakan sarana belajar yang ekonomis (darmodjo,1993 :4).

4 . Hasil Belajar

Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Oemar Hamalik.2008:30).Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Mulyasa (2008) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai siswa perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

Sehubungan dengan itu, Gagne (dalam Sudjana, 2010 : 22) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi lima macam antara lain: (1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik; (2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian; (4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan (5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Menurut Wahidmurni, dkk. (2010: 28), instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes. Selanjutnya, menurut Hamalik (2006: 155), memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa

dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar yang berupa hasil belajar intelektual, strategi kognitif, sikap dan nilai, inovasi verbal, dan hasil belajar motorik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (2008:7) " hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa" . Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa " hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes

yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa" . " Tes hasil belajar bermaksud untuk

mengukur sejauh mana para siswa telah menguasai atau mencapai tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan" (Mudjijo, 1995:29).

Menurut Hamalik (2008:114) " bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti" . Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni:

1. Keterampilan dan kebiasaan
2. pengetahuan dan pengertian
3. Sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah.

Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

b. Bentuk – Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Tafsir 2008, hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- a. Keterampilan Intelektual (yang merupakan hasil belajar yang terpenting dari system lingkungan)
- b. Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
- c. Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.

d. Keterampilan motorik yang diperoleh disekolah, antar lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya

e. Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin kami jelaskan di sini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yakni :

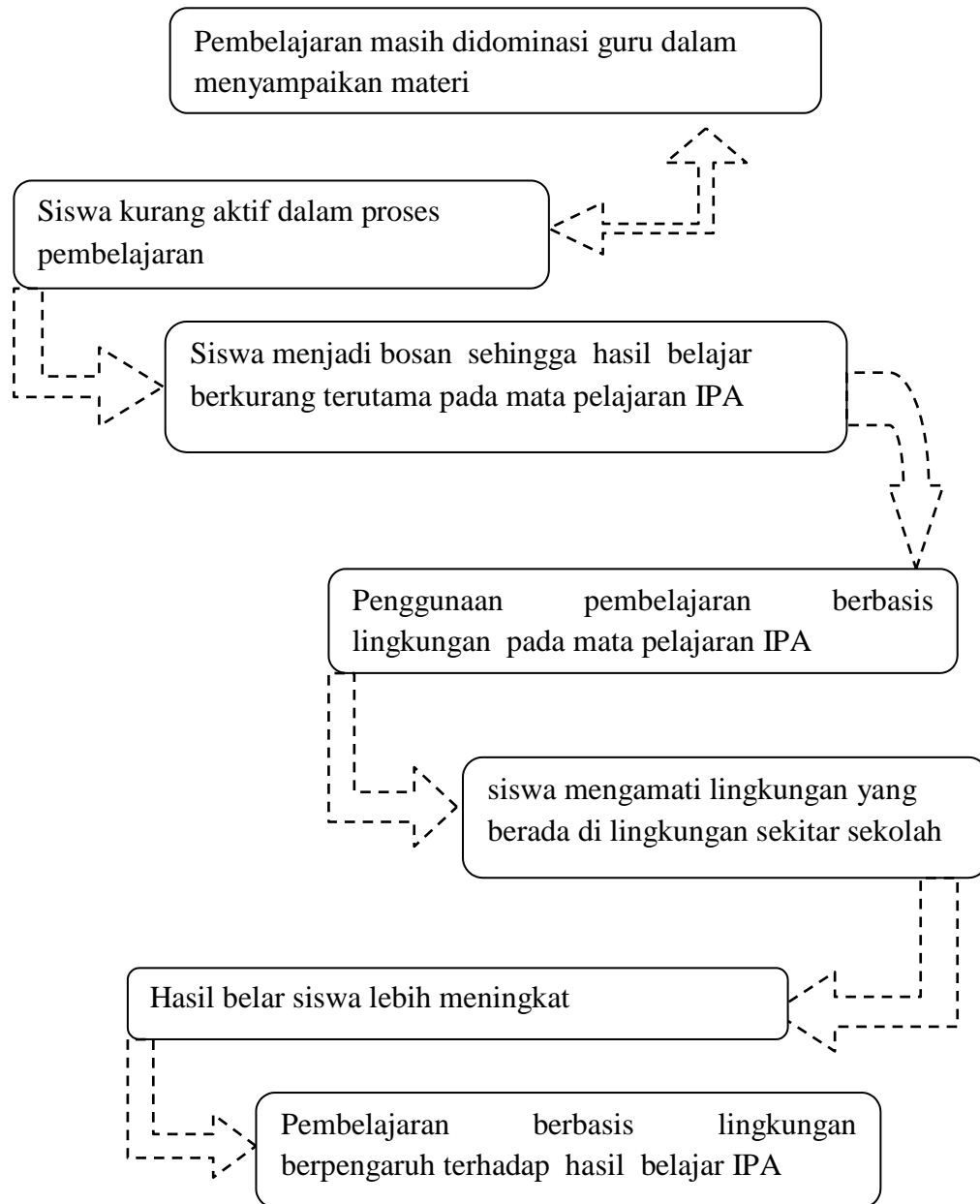
- 1) Kurikulum. Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi tidak baik terhadap belajar.
- 2) Relasi guru dengan siswa. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Di dalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai matapelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya, hal demikian dapat terjadi sebaliknya.

- 3) Relasi siswa dengan siswa. Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. akibatnya makin parah dan dapat mengganggu belajarnya. Oleh karena itu perlu segera ditangani berupa bimbingan agar ia dapat diterima kembali oleh teman-temannya.
- 4) Disiplin sekolah. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta d

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan asumsi-asumsi untuk menyusun masalah atau variabel penelitian, penyelesaian masalah, dan kriteria pembuktiannya. Melalui kerangka berpikir peneliti dapat menjelaskan definisi variabel-variabel yang diteliti.

Dalam pembelajaran ini siswa diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran yang maksimal dan menguasai pengetahuan secara mendalam. Dengan menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa tidak hanya belajar di dalam ruangan saja, maka dari itu jika guru memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran itu lebih baik karena siswa akan lebih mengenal lingkungannya dengan harapan hasil belajar siswa akan lebih meningkat pada saat mengikuti proses pembelajaran.



Gambar 1.1 skema kerangka pikir

C.Hipotesis Penelitian

Hipotesis terbagi menjadi dua jenis, yakni hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternatif yang menunjukkan Ada Pengaruh/Ada Hubungan/Ada Perbuatan. Berdasarkan Pembagian Tersebut, Maka Hipotesis Nol (H_0) Penelitian Ini Adalah:

(H_0) = Tidak terdapat pengaruh penggunaan penerapan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA Siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne .

(H_a) = Terdapat pengaruh penggunaan penerapan pembelajaran berbasis lingkungan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne ?

BAB III METODE

PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini digunakan desain Pre - experimental yakni penelitian yang belum merupakan eksperimen sungguhan karena tidak adanya variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian.

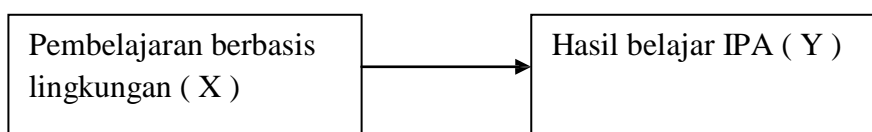
B. Variabel Desain Penelitian

❖ *Variabel Bebas*

Menurut Sugiyono (2013 : 64) Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis lingkungan (X)

❖ *Variabel Terikat*

Menurut Sugiyono (2013 (64) Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas sehingga sifatnya sangat tergantung pada variabel lain. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA (Y)



Gambar 1.2 Diagram Variabel Penelitian

❖ *Desain penelitian*

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental design

jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Diberikan tes awal yang berupa pretest, sebelum diberikan treatment/perlakuan dan pada akhir pembelajaran diberikan (tes akhir) berupa posttest. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Desain One group *pre test post test design*

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

(Suharsimi Arikunto ,2006)

Keterangan:

O₁ = Tes awal sebelum di beri perlakuan (*pretest*)

O₂ = Tes akhir setelah di beri perlakuan (*posttest*)

X = Perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya sugiyono (2013 : 215) " .Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V

SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 17), mengatakan bahwa; " sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi" . Sugiyono (2009 :57) memberikan pengertian

bahwa : " sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang memiliki oleh populasi" .

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan tehnik *Non probability sampling* . Menurut sugiyono (2013 : 82) " Non probability sampling merupaka tehnik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang /

kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel " pemilihan sampel dilakukan dengan sampling purposive di mana pengambilan sampel dengan pertimbangan peneliti dan di bagi menjadi kelas eksperimen yaitu siswa kelas V yang berjumlah 18 Siswa .

Tabel 2.1 Sampel kelas V SD Inpres Julumate'ne kecamatan Bontolempangan kabupaten Gowa .

NO.	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA
		Laki –laki	Perempuan	
1.	V	9	9	18
	Jumlah			18 Siswa

(Sumber : Siswa kelas v SD Inpres Julumate'ne)

D.Instrumen Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, diperlukan alat ukur untuk mengukur apa yang akan diteliti atau yang biasa disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Tes

Tes penelitian hasil belajar yaitu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan .

E. Definisi Oprasional Variabel

1. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Marsetio Donosepoetro dalam Trianto (2010), IPA pada hakikatnya dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah dan juga sikap ilmiah. Sebagai proses ilmiah diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk ilmiah diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi pengetahuan. Sebagai prosedur ilmiah dimaksudkan bahwa metodologi atau cara yang dipakai untuk mengetahui sesuatu pada umumnya berupa riset yang lazim disebut metode ilmiah(*scientific method*).

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti „ tengah „ perantara “ atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima .Garlach Dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila di pahami secara garis besar adalah manusia ,materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mamou memperoleh pengetahuan ,keterampilan atau sikap ,dalam pengertian ini guru ,buku teks ,dan lingkungan sekolah merupakan media.

3 . Lingkungan

Lingkungan merupakan media yang sangat baik untuk proses pembelajaran ilmu pengetahuan alam .karena siswa akan memperoleh pengetahuan langsung dari obyek .atau persoalan nyata sehingga pemahaman siswa akan ilmu pengetahuan alam tidak akan hilang .

4 . Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran..

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 274) dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Lebih lanjut dijelaskan oleh Riduwan (2012: 43) " dokumentasi ditujukan untuk memperoleh

data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, serta data yang relevan untuk penelitian " . Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk

mengumpulkan data tentang jumlah siswa di SD Inpres Julumate" ne Kecamatan

Bontolempangan Kabupaten Gowa.

2. Tes

Tes ini diberikan kepada siswa secara individual, pemberiannya ditujukan untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran berbasis lingkungan Menurut Triyono (2012: 174) yaitu sebagai berikut:

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban yang dikumpulkan berupa hasil belajar.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA yang diperoleh siswa melalui pemberian *pretest dan posttest* pada kelas eksperimen. Guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar IPA siswa, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan dalam 5 kategori : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pedoman pengkategori hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

1. Rata-rata Mean

$$= \frac{\Sigma}{\Sigma} \dots\dots\dots$$

2. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{\dots\dots\dots}{\dots\dots\dots} \dots\dots\dots 2$$

Dimana : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang di cari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden

Tabel 3 . 1 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 - 34	Sangatrendah
35 - 54	Rendah
55 - 64	Sedang
65 - 84	Tinggi
85 - 100	SangatTinggi

2 . Analisis Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{\dots\dots\dots}{\sqrt{\dots\dots\dots}} \text{(Sutedi, 2009: 218).}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

Σ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

1. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten

Gowa.

Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa..

Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

Membuat kesimpulan apakah penerapan pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Inpres Julumate" ne terletak di desa bontolempangan kabupaten gowa tepatnya di daerah malakaji ., Berada pada lokasi yang cukup terpencil. Berada jauh dari pinggir jalan raya sehingga tidak terlalu mudah dijangkau dari arah manapun. SD Inpres Julumate" ne terdiri dari 6 rombongan belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07.30-12.00 WITA. Keadaan fisik sekolah cukup memadai, terdiri dari:

- 6 ruang kelas
- 1 ruang kantor
- 1 ruang perpustakaan
- 1 ruang UKS
- 2 WC siswa,
- 1 WC Guru
- 1 ruang dapur
- 1 kantin kejujuran
- Serta dilengkapi, gudang, parkir dan lapangan bola

Personil tenaga edukasi dan pengamanan SD Inpres Julumate" ne terdiri dari Kepala Sekolah, wali kelas, guru bidang studi, staf perpustakaan dan bujang sekolah serta staf pengembangan bakat para peserta didik, dengan perincian sebagai berikut:

- Kepala Sekolah : 1 orang
- Wali Kelas : 6 orang
- Guru Bidang Studi : 3 orang

Nama-Nama personil tenaga pendidik, staf administrasi dan tenaga pengamanan SD Inpres Burancie adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : **H . HASAN , S.Pd**

2. Guru Kelas :

- ✓ H.Salewa .S.Pd
- ✓ Ridwan .S.Pd
- ✓ Hj.Hasnah .S.Pd
- ✓ Mardiyana .S.Pd
- ✓ Rahyunengsih S.Pd
- ✓ Maryam S.Pd
- ✓ Suharni S.Pd
- ✓ Nurlaelah .S.Pd

3. Guru Bidang Studi :

a. Guru Agama : Jamilah .S.Pd.i

Harniati .S.Pd.i

A.Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil belajar *Pre-Test* IPA siswa kelas V SD Inpres Julumate'ne

Pre-test adalah tahap awal dalam penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis - jenis tanah . Setelah melalui tahap uji validitas, reliabilitas dan uji coba di SD Inpres Julumate" ne, peneliti kemudian melaksanakan *pre-test* pada kelas eksperimen. Hasil *pre-test* kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres Julumate" ne, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari hasil tes yang dilakukan pada siswa kelas VA SD Inpres Julumate" ne.

Berdasarkan data perolehan skor *pre-test* hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne dapat dilihat pada lampiran diketahui bahwa *pre-test* hasil belajar IPA kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 60 Nilai rata-rata 60 masuk dalam kriteria kurang. Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 40.

Jika hasil tes siswa dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPASiswa Kelas VA SD Inpres julumate'ne

NO.	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	0 - 34	Sangat Rendah	-	-
2.	35 - 54	Rendah	3	16,67 %
3.	55 - 64	Sedang	9	50,00 %
4.	65 - 84	Tinggi	6	33,33 %
5.	85 - 100	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah			10	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *pre-test* hasil belajar IPA kelas Peserta didik yang memperoleh kriteria rendah sebesar 16,67%, kriteria sedang sebesar 50.00 %, dan kriteria tinggi sebesar 33,33 %.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa cukup bervariasi, dan terlihat masih ada siswa yang berada pada kategori rendah yaitu 3 siswa atau 16, 67 %, kategori Sedang yaitu 9 siswa atau 50,00 %, dan kategori tinggi yaitu 6 siswa atau 33,33 %.

Berdasarkan hal di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres julumate" ne kecamatan bontolempangan kabupaten gowa setelah diberikan tes hasil belajar (*pre-test*) sebelum diberikannya *treatmet* dengan menerapkan penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan berada dalam kategori " sedang " , dengan nilai rata-rata 50,00 % masuk dalam kriteria kurang. Skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah adalah 40 .Dengan kata lain pembelajaran yang diberikan guru masih dalam kategori " kurang" , ini disebabkan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses

belajar mengajar dengan menggunakan media buku paket sebagai alat bantu mengajar.

Tabel 4.2. Deskripsi ketuntasan hasil belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 < x \leq 64$	Tidak tuntas	12	66,67 %
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	33,33%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pre-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah. Apabila tabel tersebut dikaitkan dengan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 65\%$), sehingga dapat disimpulkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Inpres Julumate" ne belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 33,33 % dan tidak tuntas sebanyak 66,67 %.

2. Deskripsi hasil belajar *Post-test* IPA siswa kelas V SD Inpres Julumate'ne kecamatan bontolempangan kabupaten gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil siswa setelah diberikan perlakuan (*Treatment*). Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*, perubahan tersebut dapat dilihat dari data perolehan skor *post-test* hasil belajar siswa kelas VA SD Inpres Julumate" ne pada lampiran . Dapat diketahui bahwa

post-test hasil belajar IPA kelas V diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,16. Nilai rata-rata 79,16 masuk dalam kriteria baik (tuntas) . Skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 60

Jika hasil tes siswa dikelompokkan ke dalam skala 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPASiswa Kelas VA SD Inpres Julumate'ne

NO.	SKOR	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	0 - 34	Sangat Rendah	-	-
2.	35 - 54	Rendah	0	0 %
3.	55 - 64	Sedang	3	16,67 %
4.	65 - 84	Tinggi	5	27,77 %
5.	85 - 100	Sangat Tinggi	10	55,56 %
Jumlah			10	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa *post-test* hasil belajar IPA siswa kelas V yang memperoleh kriteria sedang sebesar 16,67 %, kriteria tinggi sebesar 27,77 %, dan kriteria sangat tinggi sebesar 55,56 %. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa cukup bervariasi, dan terlihat bahwa siswa sudah berada pada kategori sedang 3 siswa atau 16,67 %, kategori tinggi yaitu 5 siswa atau 27,77 %, dan kategori sangat tinggi yaitu 10 siswa atau 55,56 %.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Julumate'ne kecamatan bontolempangan setelah diberikan

perlakuan dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan dan tes hasil belajar (*post-test*) berada dalam kategori " tinggi " , dengan nilai rata-rata 79,16 % , masuk dalam kriteria baik . Skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 60

.Dengan kata lain pembelajaran yang diberikan guru masuk dalam kategori " baik" , ini disebabkan siswa menerima secara positif belajar dengan menggunakan lingkungan sekolah sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar . karena belajar diluar kelas akan lebih mendekatkan anak dengan alam yang ada di sekitar sekolahnya terutama pada mata pelajaran IPA .

Tabel 4.4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 < x \leq 64$	Tidak tuntas	3	16,67 %
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	15	83,33%
Jumlah		18	100%

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan " tinggi " . Apabila tabel tersebut dikaitkan dengan

dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 65$ %), sehingga dapat disimpulkan hasil belajar IPA siswa kelas VA SD Inpres Julumate" ne telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas sebesar 83,33 % dan tidak tuntas sebesar 16,67 %.

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan pokok bahasan " jenis

jenis tanah " selama dua kali pertemuan dinyatakan dengan presentase dapat dilihat pada lampiran . Hasil pengamatan pertemuan I dan II menunjukkan bahwa:

- a. Presentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Presentase siswa yang mampu mengikuti arahan guru dengan baik sebesar 88,89 %
- c. Presentase siswa yang memperhatikan penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran sebesar 94,44 %
- d. Presentase siswa yang tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 11.11%
- e. Presentase siswa yang aktif dalam kegiatan kelompok sebesar 91,67%
- f. Presentase siswa yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru sebesar 80,55%
- g. Presentase siswa yang mampu mengungkapkan pendapatnya setelah penerapan pembelajaran berbasis lingkungan sebesar 88,89 %
- h. Presentas siswa yang mampu menyimpulkan pembelajaran sebesar 91,67%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif ≥ 65 % baik aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata presentase siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 80, 90%, sehingga dapat disimpulkan aktivitas

siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan materi pokok " jenis – jenis tanah

" telah mencapai kriteria aktif.

3. Pengaruh Penerapan Pembelajaran berbasis lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate'ne Kecamatan bontolempangan kabupaten gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu " penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate" ne kecamatan bontolempangan kabupaten gowa " . Maka tekhnii yang digunakan untuk

menguji hipotesis tersebut adalah statistik diferensial melalui program SPSS dengan menggunakan uji-t. Dimana hasil dari statistik inferensial terdapat pada lampiran 1. Ini menunjukkan bahwa nilai P (sig2. Tailed) adalah $0.000 < 0.05$ ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau yakin pembelajaran berbasis lingkungan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate" ne kecamatan bontolempangan kabupaten gowa .

a. Uji-t

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum}{\sum} \\ &= \frac{\sum}{\sum} \\ &= 18,05 \end{aligned}$$

Catatan: $\sum d$ diperoleh dari dari

analisis pre-test dan post-test

2. Mencari harga " $\sum x^2d$ " dengan

menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2d &= \sum d^2 \frac{\sum}{\sum} \\ &= \frac{6400}{\sum} - \\ &= 6400 - \frac{\sum}{\sum} \\ &= 6400 - 325 \\ &= 6075 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} T &= \frac{\sum}{\sqrt{\sum}} \\ &= \frac{\sum}{\sqrt{\sum}} \end{aligned}$$

$$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n}}}$$

$$\frac{60 - 65}{\sqrt{\frac{16}{18}}}$$

$$= \frac{-5}{\sqrt{0,8889}}$$

$$= -4,31$$

5. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 18 - 1 = 17$ maka diperoleh $t_{0,05;17} = 0,455$.

Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 4,318$ dan $t_{Tabel} = 0,455$. Maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $4,318 > 0,455$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa ada Pengaruh Penggunaan Pembelajaran berbasis lingkungan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate" ne kecamatan bajeng barat kabupaten gowa .

B. Pembahasan Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar siswa 60 % pada tahap pre-test dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan rendah

16,67 %, sedang 50,00 % dan tinggi 33,33%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami dan tingkat penguasaan materi pelajaran IPA sebelum menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan masih tergolong kurang (rendah).

Selanjutnya nilai rata-rata hasil post-test adalah 79,16. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan pembelajaran berbasis lingkungan selain itu presentase kategori hasil belajar siswa pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen test dikategorikan

“ sangat tinggi ” yaitu 55,56 %, tinggi yaitu 27,77 %, dan sedang yaitu

16,67% serta rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS nilai sig2. Tailed adalah $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan pembelajaran berbasis lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa

Hasil analisis di atas menunjukkan penggunaan pembelajaran Berbasis Lingkungan mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa . Sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan ada beberapa siswa

yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang tidak memperhatikan sebanyak sebanyak 3 orang. Sedangkan pada pertemuan kedua hanya 2 orang siswa yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, tapi sejalan dengan menerapkan pembelajaran berbasis lingkungan siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Berdasarkan observasi banyaknya siswa yang mulai aktif menanggapi dan menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan guru serta mampu menjawab pertanyaan dari siswa lain sehingga siswa lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan berkaitan tentang Pengaruh Penerapan pembelajaran berbasis lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan secara umum hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Lingkungan sebagai media pembelajaran dikategorikan masih cukup (rendah). Nilai rata-rata hasil belajar siswa 60 pada tahap pre-test dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan Rendah 16,67 %, Sedang 50,00 % dan Tinggi 33,33%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan secara umum hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa setelah menggunakan Lingkungan sebagai media pembelajaran dikategorikan baik (tinggi). Nilai rata-rata hasil post-test adalah 79,16 dengan menggunakan instrumen test dikategorikan " baik sekali" yaitu 55,56 %, baik yaitu 27,77%, dan

cukup yaitu 16,67% serta rendah dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%.

3. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan SPSS nilai sig². Tailed adalah $0.000 < 0.05$. hal ini menunjukkan bahwa (H1) diterima yang berarti bahwa penggunaan media power point mempengaruhi hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres Julumate" ne Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa.

A. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di kemukakan tentang peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres julumate" ne ,Maka penulis menyarankan :

1. Pembelajaran dengan menggunakan lingkungan sebagai media hendaknya bisa di jadikan salah satu penunjang dalam penggunaan media pembelajaran teruma yang berkaitan dengan alam ,karena dengan begitu siswa akan lebih cepat paham dengan materi yang diajarkan selain itu siswa akan lebih dekat dengan alam dan bisa mengenal lingkungan yang berada di sekitarnya .
2. Sebagai seorang guru , apabila ingin menggunakan media pada saat proses pembelajaran apabila materinya berkaitan dengan alam ,sebaiknya memanfaatkan apa yang ada di sekitar sekolah ,agar siswa

dapat melihat secara langsung , tidak hanya gambar bahkan tidak ada sama sekali .

3. Sehubungan dengan hasil akhir penelitian ini ,perlu diadakan penelitian lanjut dalam skala yang lebih luas dan sfesifik agar lebih memperluas wawasan tentang media pembelajaran lingkungan .

RIWAYAT HIDUP



Kartini. Lahir di Ujung Pandang 22 November 1994 ,
Putri Pertama dari pasangan Mustamin dengan Karmila

Pendidikan

Peneliti memulai pendidikan pada tahun 2001 di SDN Pelambuan 7 Banjarmasin Kal-Sel dan selesai pada tahun 2006. Pada tahun yang sama mendaftar sebagai siswa di MTSN Balang-balang dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2010. Pada tahun yang melanjutkan ke SMA Negeri 1 Bontomarannu dan selesai pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan jenjang Strata 1 (S1) Pada program studi Pendidikan Guru sekolah dasar (PGSD) di Unismuh Makassar .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran (SMA, SMK, dan SLB)*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mudjiyo. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995
- pratiwi pudjiastuti. 2009. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar (Sd)*. Yogyakarta
- Riduwan. 2012. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013 *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta..
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV: Bandung.
- Triyono, Ayon. 2012. *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*. Oryza: Jogjakarta.
- Trianto .2010 *model pembelajaran terpadu* :PT.Bumi Aksara .Jakarta
- Tim penyusun FKIP Unismuh Makassar . 2014 *Pedoman Penulisan Skripsi* . Unismuh : Makassar
- Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta: Nuha Letera



**KEGIATAN PEMEBELAJARAN MENGGUNAKAN
KALUNG ANGKA**



Tabel 4.7 Analisis Nilai Pretest dan Posstest

Kode Sampel	X1 (Pretest)	X2 (Posstest)	d=X2-X1	
01	91,6	100	8,4	70,56
02	87,5	100	12,5	156,25
03	79,16	100	20,84	434,30
04	58,3	100	41,7	1.738,89
05	58,3	100	41,7	1.738,89
06	33,3	100	66,7	4.448,89
07	45,8	100	54,2	2.937,64
08	62,5	75	12,5	156,25
09	62,5	100	37,5	1.406,25
10	83,33	83,33	0	0
11	54,16	100	45,84	2.101,30
12	54,16	100	45,84	2.097,64
13	54,16	100	45,84	2.097,64
14	37,5	41,60	4,1	16,81
15	29,1	75	45,9	2.106,81
16	45,8	70,83	25,03	626,50
17	8,3	50	41,7	1.738,89

18	8,3	41,60	33,3	1.108,89
19	50	75	25	625
20	25	83,33	58,33	3.402,38
21	45,8	50	4,2	17,64
22	54,16	100	45,84	2.101,30
23	37,5	75	37,5	1.406,25
24	50	50	0	0
Jumlah	1.216,23	1.970,69	754,46	30.436,24

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$= 31,43$$

b. Mencari harga “d” dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 d &= \\
 &= 30.436,24 \\
 &= 30.434,24 - 23.717,07 \\
 &= 6719,17
 \end{aligned}$$

c. Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \\
 t &= \\
 t &= \\
 t &= \\
 t &= \\
 t &= 9,03
 \end{aligned}$$



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KARTINI
Stambuk : 10540 9415 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar Murid Kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., S.Pd., M.Pd.
2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 5/6/2018	- Perbaiki Abstrak, kata pengantar, Daftar Isi, Seragamkan bentuk & jenis hurufnya. Penomoran Halaman termasuk juga diperbaiki. - Cek kembali struktur latar belakang, rumusan masalah, & Tujuan Penelitian	
2.	Senin, 11/6/2018	- Konstruksi kembali definisi hasil belajar di hal 9. - Penulisan kata asms semua dimiringkan - Kerangka pikir diperbaiki lagi beserta dgn deskripsi sebelumnya	
3.	Rabu, 27/6/2018	- Perbaiki sampul & paplar di hal. 23. Cek hal. 31. - Tambahkan waktu & tempat penelitian - Perbaiki semua tabel di Bab 4 - Cek hal. 42 P - Bab V, masih ada diperbaiki, kesimpulan harus menjawab pertanyaan/Rumusan Masalah	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

- Daftar pustaka & sumber buku panduan!

4. Rabu, 10/7/2018 - Ace y uyan skripsi

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D.

NBM 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KARTINI
Stambuk : 10540 9415 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar Murid Kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Agustan S., S.Pd., M.Pd.
2. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis/7-6-2018	- perbaiki isi pada bab IV	f.
2.	Jumat/29-6-2018	- perbaiki penulisan tabel - perbaiki kembali isi pada bab IV - tambahkan Lampiran	f. f. f.
3.	Kamis/12-7-2018	- perbaiki isi bab IV Acc (pelajari isi skripsi)	f. f.

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D.

NBM. 970 635



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Kartini A NIM : 10540.9715.17

Judul Penelitian : Pengaruh media kalung angka terhadap hasil belajar murid
kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomananu
Kabupaten Gowa.

Tanggal Ujian Proposal : 20 februari 2018 A

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	28/05/2018	Perkenalan terhadap siswa (observasi)	<i>[Signature]</i>
2.	30/05/2018	Perencanaan	<i>[Signature]</i>
3.	31/05/2018	Pretest	<i>[Signature]</i>
4.	2/06/2018	Kegiatan Pembelajaran menggunakan media	<i>[Signature]</i>
5.	5/06/2018	Posttest	<i>[Signature]</i>
6.	6/06/2018	Analisis Hasil Pretest dan Posttest	<i>[Signature]</i>
7.			
8.			
9.			
10.			

Gowa Mei 2018

Ketua Prodi

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Negeri Bontomanai Unggulan



[Signature]
A. DAHLIA, S.Pd.

NIP. 196309171982062001

Sulfasyah, MA., Ph.D.
NIP. 197101311994032001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0209/FKIP/A.1-II/V/1439/2018
Lampiran : Proposal 1 (Satu) Rangkap
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat
LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. WB

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **KARTINI**
NIM : 10540 9415 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Alamat : Jl. Poros Malino Kab. Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Dengan judul : **Pengaruh Media Kalung Angka terhadap Hasil Belajar Murid Kelas II SDN Bontomanai Unggulan Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Makassar, Mei 2018

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5547/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 601/Izn-05/C.4-VIII/IV/37/2018 tanggal 03 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **KARTINI**
Nomor Pokok : 10540941514
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS II SDN BONTOMANAI UNGGULAN KECAMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Mei s/d 05 Juni 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 03 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Paringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa - Gowa

Sungguminasa, 11 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/ *677* /BKB.P/2018

Yth. Ka. SD Negeri Bontomanai Unggulan

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 5547/S.01/PTSP/2018 tanggal 3 Mei 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Kartini**
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Pandang, 22 November 1994
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Poros Malino Pakkatto Caddi

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul "**PENGARUH MEDIA KALUNG ANGKA TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS II SDN BONTOMANAI UNGGULAN KECMATAN BONTOMARANNU KABUPATEN GOWA**"

Selama : 5 Mei s/d 5 Juni 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.



DRS. BAHARUDDIN.T

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Ketua LP3M UINISMAU Makassar;